

**PEMODELAN SPASIAL UNTUK KEANEKARAGAMAN SPESIES,  
ENDEMISITAS, DAN KETERANCAMAN KEPUNAHAN LAURACEAE  
DI SUMATRA**

WULAN MUKTIANA KUSUMA

1197020086

**ABSTRAK**

Lauraceae merupakan famili dengan keanekaragaman spesies yang tinggi di Sumatra. Tumbuhan ini banyak dimanfaatkan untuk bahan bangunan, penghasil minyak, dan tanaman hias. Maraknya alih fungsi lahan dan penebangan liar serta ancaman perubahan iklim menyebabkan kerusakan habitat dan berkurangnya populasi Lauraceae di habitat alaminya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pusat (*hotspot*) keanekaragaman spesies, endemisitas, dan keterancamannya kepunahan Lauraceae di Sumatra. Hasil penelitian dapat memberikan informasi mengenai dampak perubahan iklim terhadap kesesuaian distribusi Lauraceae dimasa sekarang dan masa mendatang (tahun 2100). Data yang digunakan diperoleh dari 14 jurnal ilmiah, 2 prosiding, data *online Global Biodiversity Information Facility (GBIF)*, dan *The International Union for Conservation of Nature's (IUCN)*. Validasi data dilakukan melalui *Plants of the World Online (POWO)* dan peneliti yang menekuni famili Lauraceae. Skenario iklim *Shared Socioeconomic Pathways (SSP) 1-2.6* dan *5-8.5* digunakan untuk memprediksi kesesuaian distribusi famili Lauraceae pada masa mendatang. Analisis data dilakukan dengan *hotspot Getis-Ord Gi\**, IDW, dan model MaxEnt. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 207 spesies Lauraceae di Sumatra, 38 spesies endemik, dan 38 spesies terancam punah; *hotspot* distribusi spesies Lauraceae berada di Sumatra Barat, *hotspot* distribusi spesies endemik berada di Sumatra Utara, dan *hotspot* distribusi spesies terancam punah berada di Jambi; dan terjadi penambahan luasan area yang sesuai dan penurunan luasan area yang sangat sesuai untuk spesies Lauraceae di Sumatra pada tahun 2100 dengan menggunakan skenario iklim SSP 1-2.6 dan SSP 5.8-5. Berdasarkan SSP 1-2.6 terjadi penurunan area yang sangat sesuai sebesar 1.431,86 km<sup>2</sup> sedangkan berdasarkan SSP 5-8.5 penurunan area yang sangat sesuai sebesar 1.013,46 km<sup>2</sup>.

**Kata kunci:** keanekaragaman spesies, Lauraceae, *Maximum Entropy*, pusat distribusi, Sumatra